

# ANALISIS VALIDITAS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) BAHASA INDONESIA UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

**B. A. Indriasari**

Universitas Katolik Musi  
Charitas

**Maria Rosa Efila**

Universitas Katolik Musi  
Charitas

---

## Alamat Korespondensi

indriasari@ukmc.ac.id

## ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the validity of final exam instrument of MKWU Bahasa Indonesia Universitas Katolik Musi Chartias. This research is a qualitative study by conducting a through analysis of the question instrument compiled by lecturer based on the requirements of content and empirical validity. The population of this study is all student who take MKWU Bahasa Indonesia at odd 2019/2020 with random sampling selection techniques. Based on result of this study can be concluded that validity of the final exam instrument of MKWU Bahasa Indonesia Universitas Katolik Musi Charitas has high validity according to the content validity criteria but is low based on empirical validity criteria. This is because the course coordinator applies a revision system to the student exam. This determined system is considered in accordance with the character of the course which requires students to provide the final project results as much as possible in the form of essay writing skills.

**Keywords** Analyze, Validity, MKWU Bahasa Indonesia Universitas

## 1. Pendahuluan

Keberhasilan proses pembelajaran dapat diukur melalui hasil belajar mahasiswa. Pemerolehan hasil belajar mahasiswa berasal dari proses penilaian yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah. Standar penilaian pembelajaran perguruan tinggi diatur dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 pasal 18 tentang Standar Penilaian Pendidikan Tinggi. Dinyatakan bahwa standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang proses penilaian dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Hasil belajar diberikan kepada mahasiswa pada satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran baik tiap semester atau akhir pendidikan dalam bentuk indeks prestasi kumulatif (IPK). Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah masing-masing. Namun kemudian muncul pertanyaan bagaimana instrumen penilaian dapat mengukur pencapaian pembelajaran mahasiswa? Menurut Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), perguruan tinggi

boleh melaksanakan evaluasi terhadap komponen-komponen pembelajaran termasuk instrumen soal. Hal ini bertujuan untuk menjamin kualitas pembelajaran dalam proses penilaian.

Instrumen penilaian yang disusun dosen pengampu perlu memuat capaian pembelajaran mahasiswa pada setiap mata kuliah. Instrumen yang disusun diharapkan mampu mengukur tingkat pencapaian masing-masing mahasiswa. Tahapan yang dapat dilakukan untuk menjamin kemampuan instrumen dalam mengukur tingkat pencapaian mahasiswa adalah melalui uji validitas. Menurut Arikunto (2012: 82-83), jenis validitas terdiri dari validitas logis, meliputi validitas isi dan konstruk; dan validitas empirik.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 Ayat 3 menyatakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat mata kuliah Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia. Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) merupakan mata kuliah yang wajib diberikan kepada mahasiswa sebagai bentuk upaya mewujudkan generasi bangsa yang memiliki kepribadian atau berkarakter dalam

mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan. Mata kuliah ini diberikan setara dengan 6-8 sks.

Dosen pengampu MKWU Bahasa Indonesia Universitas Katolik Musi Charitas menyatakan bahwa hasil belajar mahasiswa cenderung rendah. Sementara dosen pengampu menyakini bahwa telah memberikan materi sesuai dengan tujuan mata kuliah yang disusun melalui RPS. RPS yang disusun telah disahkan oleh ketua program studi. Dosen pengampu berfikir bahwa permasalahan mungkin terdapat pada instrumen soal. Apakah soal terlalu sulit bagi mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dosen pengampu peneliti bermaksud untuk menguji validitas instrument soal yang disusun dosen pengampu. Peneliti akan memeriksa kesesuaian soal ulangan harian dan soal ujian akhir semester. Kemudian peneliti akan menggunakan validitas empirik mengacu pada hasil belajar mahasiswa. Peneliti akan membandingkan hasil belajar mahasiswa dalam proses penilaian harian (formatif) dan hasil belajar mahasiswa dalam penilaian akhir semester (sumatif) untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan dan relevansi soal dengan materi yang telah disampaikan oleh dosen pengampu.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana validitas soal ujian akhir semester MKWU Bahasa Indonesia Universitas Katolik Musi Charitas? Tujuan penelitian ini adalah mengetahui validitas soal ujian akhir semester MKWU Bahasa Indonesia Universitas Katolik Musi Charitas. Manfaat penelitian ini adalah memberikan saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh dosen pengampu dan koordinator MKWU dalam memperbaiki kualitas instrumen penilaian MKWU Bahasa Indonesia Universitas Katolik Musi Charitas.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap instrument soal yang disusun oleh dosen pengampu MKWU Bahasa Indonesia. Penelitian ini mengukur validitas isi instrument berdasarkan kesesuaian materi pada RPS dan acuan materi pada butir soal didukung dengan

validitas empiris berdasarkan ada tidaknya korelasi antara nilai kuis/harian dan nilai UTS serta nilai UAS. Pengukuran validitas empiris dilakukan dengan membandingkan nilai mahasiswa pada penilaian formatif dan sumatif. Penelitian ini akan menerangkan validitas isi secara sederhana meliputi kesesuaian materi ajar, kisi-kisi dan isi soal. Didukung dengan validitas empiric melalui pengujian statistic. Jenis soal yang akan diteliti merupakan soal uraian, terdiri dari soal kuis, soal ujian harian, soal UTS dan UAS.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa yang mengambil MKWU Bahasa Indonesia semester ganjil 2019/2020. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa D3 Kebidanan kelas KB 3 berjumlah 18 orang dan SI Manajemen Kelas SM102 berjumlah 20 orang. Peneliti menggunakan kelas ini sebagai sampel melalui pemilihan acak menggunakan teknik random sampling. Random sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang dilakukan secara acak tanpa ada kriteria tertentu sehingga memungkinkan semua orang mendapatkan kesempatan terpilih menjadi sampel yang ideal. Penelitian ini dilakukan dengan cara random sampling sederhana yang memudahkan peneliti untuk dapat memilih populasi secara langsung untuk dijadikan sampel (Hartono, 2017).

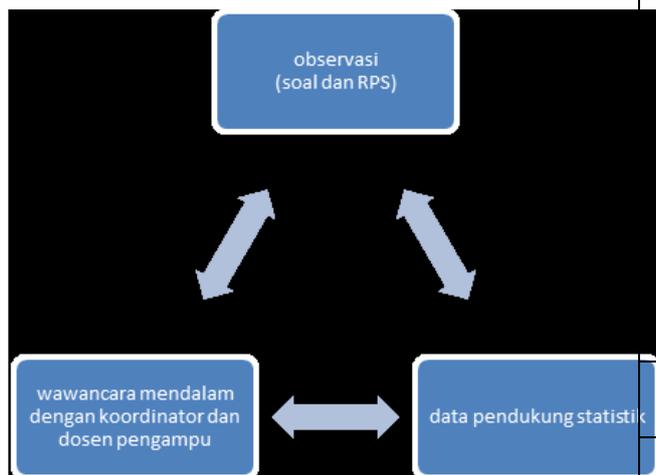
Sampel penelitian adalah mahasiswa Manajemen kelas SM102 berjumlah 20 orang dan Mahasiswa kebidanan kelas KB3 berjumlah 18 orang. Peneliti menggunakan kelas ini sebagai sampel karena instrument yang digunakan sama. Sementara untuk kelas yang lain menggunakan soal yang berbeda yang setara. Hal ini dilakukan untuk menghindari bias kesulitan soal karena perbedaan kalimat atau isi dari soal. Analisis pada tingkat ini lebih sesuai jika menggunakan validitas isi dari pada menggunakan validitas empiric.

Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Melakukan wawancara dengan coordinator MKWU dan dosen pengampu mata kuliah
2. Mengumpulkan dokumen berisi soal kuis/harian, UTS dan UAS

3. Mengumpulkan dokumen berupa nilai kuis, UTS, dan UAS mahasiswa dari proses penilaian formatif.
4. melakukan wawancara dengan dosen pengampu kelas yang diteliti
5. Melakukan tes terhadap mahasiswa dengan menggunakan instrument UAS yang telah disusun oleh dosen pengampu.
6. Mengumpulkan dokumen berisi nilai-nilai mahasiswa dari proses penilaian sumatif.
7. Melakukan wawancara dengan dosen pengampu dan coordinator MKWU

Keabsahan data dilakukan dengan skema triangulasi. Menurut Susan Stainback (1988) triangulasi adalah upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan pemahaman mengenai apapun yang sedang diteliti sehingga dapat memudahkan dalam memperoleh hasil penelitian. Triangulasi dapat memberikan bukti jika terdapat data yang tidak konsisten. Penelitian ini menggunakan skema triangulasi sumber data yang terdiri dari data nilai kuis, UTS, dan UAS, data soal dengan kriteria instrumen yang sama, RPS yang disusun oleh dosen pengampu MKWU Bahasa Indonesia disahkan oleh kaprodi, dan wawancara dengan kordinator dosen pengampu MKWU Bahasa Indonesia. Skema triangulasi yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Bagan Triangulasi**

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Materi MKWU Bahasa Indonesia Universitas Katolik Musi Charitas berdasarkan RPS adalah

sebagai berikut.

1. Karakteristik karya tulis ilmiah
2. Kalimat efektif
3. Paragraf
4. Latar belakang artikel dalam jurnal
5. Esai

Kesesuaian materi dalam RPS dan soal program studi kebidanan

**Tabel 1 Kesesuaian Materi RPS dan Soal Ujian Akhir Semester Program Studi Kebidanan**

No	Soal	Materi	Kesesuaian	
			Ya	Tidak
1	Soal kuis butir 1	Kalimat efektif	√	
2	Soal kuis butir 2		√	
3	Soal kuis butir 3		√	
4	Soal kuis butir 4		√	
5	Soal kuis butir 5		√	
6	Soal UTS butir 1	Kalimat efektif	√	
7	Soal UTS butir 2		√	
8	Soal UTS butir 3		√	
9	Soal UTS butir 4		√	
10	Soal UTS butir 5		√	
11	Soal UTS butir 6	Karakteristik karya tulis ilmiah	√	
12	Soal UAS butir 1	Paragraf	√	
13	Soal UAS butir 2		√	
14	Soal UAS butir 3	Struktur kalimat	√	
15	Soal UAS butir 4	Paragraf/karakteristik karya tulis ilmiah	√	
16	Soal UAS butir 5		√	

No	Soal	Materi	Kesesuaian	
			Ya	Tidak
17	Soal UAS butir 6		√	

Kesesuaian materi dalam RPS dan soal program studi manajemen

**Tabel 2 Kesesuaian Materi RPS dan Soal Ujian Akhir Semester Program Studi Manajemen**

No	Soal	Materi	Kesesuaian	
			Ya	Tidak
1	Soal kuis butir 1	Paragraf	√	
2	Soal kuis butir 2		√	
3	Soal kuis butir 3		√	
4	Soal kuis butir 4	Karakteristik karya tulis ilmiah	√	
5	Soal kuis butir 5		√	
6	Soal kuis butir 6	Paragraf	√	
7	Soal UTS butir 1	Kalimat efektif	√	
8	Soal UTS butir 2		√	
9	Soal UTS butir 3		√	
10	Soal UTS butir 4		√	
11	Soal UTS butir 5		√	
12	Soal UTS butir 6	Karakteristik karya tulis ilmiah	√	
13	Soal UAS butir 1	Esai	√	

Hasil perhitungan statistik validitas berdasarkan nilai mahasiswa. Berdasarkan hasil penghitungan statistik validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Penghitungan Validitas Empirik Program Studi Manajemen dan Kebidanan**

Kelas	Klasifikasi perhitungan	Hasil validitas statistik
Kebidanan	NTR x NUTS	0,503
	NTR x NUAS	0,502
	NUTS x NUAS	0,295
Manajemen	NTR x NUTS	-0,190
	NTR x NUAS	0,098
	NUTS x NUAS	0,023
Kebidanan X Manajemen	NTR A x NTR B	0,102
	NUTS A x NUTS B	0,069
	NUAS A x NUAS B	-0,139

Dari hasil analisis Rencana Pelaksanaan Semester (RPS) program studi D3 Kebidanan (KB3) dan SI Manajemen (SM102) ditemukan bahwa materi MKWU Bahasa Indonesia meliputi 1) karakteristik karya tulis ilmiah; 2) kalimat efektif; 3) paragraph; 4) latar belakang artikel dalam jurnal dan 5) esai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator MKWU Universitas Katolik Misi Charitas diketahui bahwa materi yang disusun merupakan hasil musyawarah para dosen pengampu MKWU dipimpin oleh koordinator dan disahkan oleh wakil rektor I. MKWU Bahasa Indonesia wajib diambil oleh semua program studi. Semua program studi yang mengambil MKWU Bahasa Indonesia akan memperoleh materi yang sama sesuai dengan RPS yang telah disahkan. Program studi kebidanan dan manajemen terpilih melalui pemilihan secara acak terhadap semua kelas yang mengikuti mata kuliah MKWU pada TA ganjil 2019/2020. Program studi kebidanan terdiri dari 18 mahasiswa dan Program studi manajemen terdiri dari 20 mahasiswa. Data yang digunakan adalah soal dan nilai kuis/harian, UTS dan UAS.

Berdasarkan kriteria validitas isi, instrument soal yang disusun berdasarkan isi materi pelajaran yang akan dievaluasi baik secara sumatif maupun formatif. Validitas isi mengacu

pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan memuat materi yang telah dirancang pada RPS dan telah disahkan oleh kaprodi (Arikunto S., 2012).

Soal kuis program studi kebidanan terdiri dari 5 butir soal. Butir soal dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis kesesuaian materi pada butir soal kuis dan RPS program studi kebidanan poin 1-5 diketahui bahwa semua butir soal kuis sesuai dengan materi pada RPS. Butir soal kuis 1-5 mengacu pada materi kalimat efektif pada RPS. Maka dapat disimpulkan bahwa butir soal kuis 1-5 memenuhi kriteria validitas isi.

Soal UTS program studi kebidanan terdiri dari 6 butir soal. Butir soal dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan tabel 1 hasil analisis kesesuaian materi pada butir soal UTS dan RPS program studi kebidanan poin 6-11 diketahui bahwa semua butir soal UTS sesuai dengan materi pada RPS. Butir soal 1-5 mengacu pada materi kalimat efektif dan butir soal 6 mengacu pada materi karakteristik karya tulis ilmiah pada RPS. Maka dapat disimpulkan bahwa butir soal UTS 1-6 memenuhi kriteria validitas isi.

Hasil uji statistik terhadap nilai kuis dan nilai UTS program studi kebidanan diperoleh nilai korelasi 0,5031. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai tabel 0,468. Sehingga . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara nilai kuis dan nilai UTS program studi kebidanan dan soal dinyatakan valid.

Soal UAS program studi kebidanan terdiri dari 6 butir soal. Butir soal dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan tabel 1 hasil analisis kesesuaian materi pada butir soal UAS dan RPS program studi kebidanan poin 12-17 diketahui bahwa semua butir soal UAS sesuai dengan materi pada RPS. Butir soal 1,2 dan 6 mengacu pada materi paragraf, butir soal 3 mengacu pada materi kalimat efektif dan butir soal 4 dan 5 mengacu pada materi karakteristik karya ilmiah. Maka dapat disimpulkan bahwa butir soal UAS 1-6 memenuhi kriteria validitas isi.

Hasil uji statistik terhadap nilai UAS dan kuis program studi kebidanan diperoleh nilai korelasi 0,5025. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai tabel 0,468. Sehingga . Maka

dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara nilai kuis dan nilai UTS program studi kebidanan dan soal dinyatakan valid.

Hasil uji statistik terhadap nilai UAS dan UTS program studi kebidanan diperoleh nilai korelasi 0,295. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai tabel 0,468. Sehingga . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara nilai kuis dan nilai UTS program studi kebidanan namun sangat rendah dan soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil wawancara lebih lanjut diketahui bahwa penilaian UAS dilakukan melalui proses revisi. Sehingga tidak dapat dipercaya kesahihannya. Mahasiswa yang mendapatkan nilai rendah pada UTS sangat mungkin memperoleh nilai tinggi pada UAS. Tinggi-rendahnya nilai UAS tergantung apakah mahasiswa melakukan bimbingan revisi atau tidak. Bukan karena uji soal secara langsung.

Soal kuis program studi manajemen terdiri dari 6 butir soal. Butir soal dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan tabel 2 hasil analisis kesesuaian materi pada butir soal kuis dan RPS program studi manajemen poin 1-6 diketahui bahwa semua butir soal kuis sesuai dengan materi pada RPS. Butir soal 1, 2, 3 dan 6 mengacu pada materi paragraf dan butir soal 4 dan 5 mengacu pada materi karakteristik karya tulis ilmiah. Maka dapat disimpulkan bahwa butir soal kuis 1-6 memenuhi kriteria validitas isi.

Soal UTS program studi manajemen terdiri dari 6 butir soal. Butir soal dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan tabel 2 hasil analisis kesesuaian materi pada butir soal kuis dan RPS program studi manajemen poin 7-12 diketahui bahwa semua butir soal UTS sesuai dengan materi pada RPS. Butir soal 1-5 mengacu pada materi kalimat efektif dan butir soal 6 mengacu pada materi karakteristik karya tulis ilmiah. Maka dapat disimpulkan bahwa butir soal UTS 1-6 memenuhi kriteria validitas isi.

Hasil uji statistik terhadap nilai kuis dan UTS program studi manajemen diperoleh nilai korelasi -0,276. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai tabel 0,444. Sehingga . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara nilai kuis dan nilai UTS program studi manajemen dan soal dinyatakan tidak valid.

Dilakukan analisis lebih lanjut terhadap soal kuis dan UTS program studi manajemen ditemukan bahwa materi yang diujikan pada kuis dan UTS berbeda. Pada soal kuis materi yang diujikan adalah kalimat efektif dan pada soal UTS adalah paragraf. Berbeda dengan program studi kebidanan yang menggunakan materi yang sama, yaitu kalimat efektif untuk soal kuis dan UTS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu diketahui bahwa mahasiswa program studi manajemen lebih mudah menguasai materi paragraf daripada kalimat efektif. Selain itu, proses penilaian UTS melalui proses revisi. Sehingga nilai terakhir yang masuk sebagai nilai UTS adalah nilai hasil revisi.

Soal UAS program studi manajemen terdiri dari 1 butir soal. Butir soal dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan tabel 2 hasil analisis kesesuaian materi pada butir soal UAS dan RPS program studi manajemen poin 13 diketahui bahwa butir soal UAS sesuai dengan materi pada RPS. Butir soal UAS mengacu pada materi esai. Maka dapat disimpulkan bahwa butir soal UAS memenuhi kriteria validitas isi.

Hasil uji statistik soal terhadap nilai UAS dan kuis program studi manajemen diperoleh nilai korelasi 0,073. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai tabel 0,444. Sehingga . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara nilai kuis dan nilai UAS program studi manajemen namun sangat rendah dan soal dinyatakan tidak valid. Dilakukan analisis lebih lanjut terhadap soal kuis dan UAS program studi manajemen ditemukan bahwa nilai UAS diperoleh setelah melalui proses revisi. Hal ini diketahui setelah melakukan wawancara dengan dosen pengampu secara mendalam.

Hasil uji statistik soal terhadap nilai UAS dan UTS program studi manajemen diperoleh nilai korelasi 0,064. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai tabel 0,444. Sehingga . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara nilai UTS dan UAS program studi manajemen namun sangat rendah dan soal dinyatakan tidak valid. Dilakukan wawancara mendalam dan analisis lebih lanjut terhadap soal kuis dan UAS program studi manajemen ditemukan bahwa nilai UAS diperoleh setelah melalui proses revisi.

Hasil uji statistik nilai kuis antara program studi kebidanan dan manajemen diperoleh nilai 0,102. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai tabel 0,468. Sehingga . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara nilai UTS dan UAS program studi manajemen namun sangat rendah.

Hasil uji statistik nilai UTS antara program studi kebidanan dan manajemen diperoleh nilai 0,069. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai tabel 0,468. Sehingga . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara nilai UTS dan UAS program studi manajemen namun sangat rendah.

Hasil uji statistik nilai UAS antara program studi kebidanan dan manajemen diperoleh nilai - 0,1387. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai tabel 0,468. Sehingga . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara nilai UTS dan UAS program studi manajemen. Dilakukan wawancara lebih lanjut dengan dosen pengampu dan coordinator MKWU terkait dengan nilai korelasi yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa tingkat pemahaman mahasiswa program studi manajemen lebih tinggi dibandingkan kebidanan. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yg digunakan tidak menginterpretasikan tingkat kemampuan yang sama. Maka data secara statistic menunjukkan korelasi yang rendah bahkan tidak memiliki korelasi.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa validitas soal ujian akhir semester mata kuliah wajib umum (MKWU) Bahasa Indonesia Universitas Katolik Misi Charitas memiliki validitas yang tinggi sesuai dengan kriteria validitas isi namun rendah berdasarkan kriteria validitas empirik. Hal ini disebabkan karena coordinator mata kuliah menerapkan sistem revisi pada ujian mahasiswa. Sistem yang ditetapkan ini dianggap sesuai dengan karakter mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk memberikan hasil proyek akhir yang semaksimal mungkin berupa keterampilan menulis esai.

## 5. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis "Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman" Edisi 6*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Ahmadi. (2015). Persepsi Mahasiswa pada Matakuliah Dasar Umum. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* , 38.
- Ata Nayla Amalia, Ani Widyati. (2012). Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* , 4.
- Nasir, Mohamad, Widodo Ekatjahjana, Ani Nurdiani Azizah. 2015. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Jakarta. Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Nasir, Mohamad, Widodo Ekatjahjana, Ani Nurdiani Azizah. 2016. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016. Jakarta. Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Yudhoyono, Susilo Bambang, Amir Syamsudin. 2012. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012. Jakarta. Presiden Republik Indonesia.
- Nuh, Mohammad, Amir Syamsudin, Ani Nurdiani Azizah. 2014. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014. Jakarta . Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Stainback, Susan. William Stainback. 1988. *Understanding & Conducting Qualitative Research*. Publication Sale.
- Naga, D. S. (2012). *Teori Skor pada Pengukuran Mental*. NC: PT Nagarani Citrayasa.
- Suprananto, Kusaeri. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang
- Arifin, Azizah Hsna, Sukanti. 2017. Analisis Butir Soal Uas Komputer Akuntansi Kelas Xi Akuntansi Smk Muhammadiyah I Borobudur. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Werdiningsih, Galuh. 2015. Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS Sman 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.